

**PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN PROPOSAL
PENELITIAN MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI TADRIS
BIOLOGI JURUSAN TARBIYAH STAIN KERINCI**

TESIS



Oleh

NORMAN OHIRA
NIM 19168

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Norman Ohira, 2013. Rubric Development Student Research Proposal Assessment In Tadris Biology Studies Program of Tarbiyah Department in STAIN Kerinci. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

The problems examined in this research of development was about what the assessment rubrics of students research proposals in Tadris Biology Studies Program of Tarbiyah Department of STAIN Kerinci and how the validity and reliability of the rubric. The research was conducted at Tadris Biology Studies Program of Tarbiyah Department in STAIN Kerinci in October-November 2012. Subject trial of products are students of Tadris Biology Studies Program who attending the Research Methodology courses as much as 108 students. Determination of the number of subjects trial was done using a table of Isaac and Michael on the error rate of 10% with n (number of total students) 180 students.

Rubric development based on rubric development procedure, it was proposed by Donna Szppyrka and Ellyn B. Smith and Mertler. While the template using analytic rubric template adapted from Mertler. Type rubric was developed by analytical rubric. Tests to see the validity and reliability through two stages, namely: 1). Tests theoretical at 5 panelists. Having developed a temporary rubric, rubric tested the validity and reliability by using meta rubric instrument adapted from the Graduate School of Education at Portland State University analyzed the results qualitatively. After revision and finding construct validity, then tested for reliability using interrater-reliability (IRR) with the Cohen's Kappa coefficient. The results of the analysis showed construct validity were achieve, then the reliability analysis produced by r_{kk} Kappa coefficient = 0.684, $r_{kk} = 0778$, $r_{kk} = 0800$, $r_{kk} = 0780$, $r_{kk} = 0882$, $r_{kk} = 0690$ figures were in the range 0.60– 0.80. According to the table Altman interpretation, these figures illustrate that the section has developed a high level of reliability. 2). Empirical Tests on samples produced the construct validity of the above $r = 0725$ $r = 0195$ tables. The figure shows the validity of the rubric good / adequate. While Alpha reliability coefficients for 0936 produced a show rubric reliable because the numbers are above the 0.60 cut off Alpha standar

Based on the discussion of the results of such development, it could be concluded that the student's research proposal assessment rubric could be used and could achieve the validity and reliability of the assessment instruments.

ABSTRAK

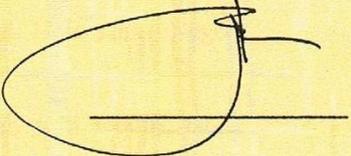
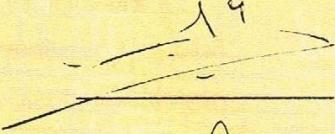
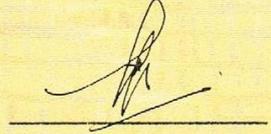
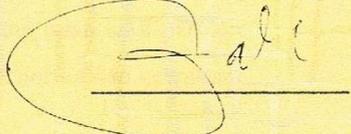
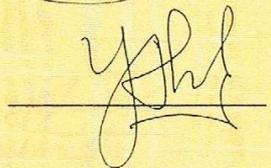
Norman Ohira, 2013. Pengembangan Rubrik Penilaian Proposal Penelitian Mahasiswa Pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian pengembangan ini adalah apakah rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci dan bagaimana validitas dan reliabilitas rubrik tersebut. Penelitian dilaksanakan pada Oktober-November 2012. Subjek uji coba produk adalah mahasiswa Program Studi Tadris Biologi yang mengikuti perkuliahan Metodologi Penelitian dengan jumlah 108 mahasiswa. Penentuan jumlah subjek uji coba dilakukan dengan menggunakan tabel dari Isaac dan Michael pada tingkat kesalahan 10% dari n (jumlah total mahasiswa) sebanyak 180 mahasiswa.

Pengembangan rubrik berdasarkan prosedur pengembangan rubrik yang dikemukakan oleh Donna Szpyrka & Ellyn B. Smith dan Mertler. Sedangkan contoh (template) rubrik menggunakan template rubrik analitik yang diadaptasi dari Mertler. Jenis rubrik yang dikembangkan adalah rubrik analitik. Uji coba untuk melihat validitas dan reliabilitas dilakukan melalui dua tahap yaitu; 1). Uji coba teoretik pada 5 orang panelis. Setelah dikembangkan menjadi rubrik sementara, rubrik diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan instrumen metarubrik yang diadaptasi dari *Graduate School of Education at Portland State University* hasilnya dianalisis secara kualitatif. Setelah dilakukan revisi dan memenuhi validitas konstruk, selanjutnya diuji reliabilitasnya menggunakan *interrater-reliability* (IRR) dengan Koefisien Cohen's Kappa. Hasil analisis menunjukkan validitas konstruk terpenuhi, kemudian analisis reliabilitas menghasilkan Koefisien Kappa sebesar $r_{kk} = 0,684$, $r_{kk} = 0.778$, $r_{kk} = 0.800$, $r_{kk} = 0.780$, $r_{kk} = 0.882$, $r_{kk} = 0.690$ angka tersebut berada pada rentang 0.60 – 0.80. Berdasarkan tabel interpretasi Altman, angka tersebut menggambarkan bahwa rubrik yang dikembangkan mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi. 2). Uji coba empiris pada sampel menghasilkan validitas konstruk sebesar $r = 0.725$ di atas r tabel = 0.195. Angka tersebut menunjukkan validitas rubrik baik/memadai. Sedangkan reliabilitas menghasilkan Koefisien Alpha sebesar 0.936 yang menunjukkan rubrik reliabel karena angka tersebut berada di atas angka *cutoff* 0.60 standar Alpha.

Berdasarkan pembahasan dari hasil pengembangan tersebut disimpulkan bahwa rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa dapat digunakan dan memenuhi validitas dan reliabilitas sebagai instrumen penilaian.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Wakhinuddin S., M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Norman Ohira*

NIM. : 19168

Tanggal Ujian : 31 - 1 - 2013

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah rabbil'alamin, syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. karena atas berkah, rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat dan salam penulis sampaikan untuk Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa ajaran Islam dan menganjurkan pengembangan ilmu pengetahuan. Tesis ini berjudul "Pengembangan Rubrik Penilaian Proposal Penelitian Mahasiswa Pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci". Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar magister pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan, konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan masukan berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil yang besar manfaatnya. Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, MT., M.Pd., sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Khairani, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Wakhinuddin, M.Pd, Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd dan Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si, sebagai penguji/kontributor yang telah memberikan saran, kritikan dan arahan dalam rangka perbaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd., Bapak Dr. Wakhinuddin, M.Pd., Bapak Dr. Fahmi Rizal, MT., M.Pd., Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd., dan Bapak Dr. R. Chandra, M.Pd. sebagai panelis yang telah sudi meluangkan waktu memberikan koreksi dan saran perbaikan rubrik yang dikembangkan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dalam mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. Jasrial, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen pada Konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) Pascasarjana UNP khususnya dan pada Pascasarjana UNP umumnya yang telah memberikan arahan dan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak Ketua STAIN Kerinci, yang telah memberikan izin belajar kepada penulis.
8. Bapak Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci, Ketua Program Studi Tadris Biologi STAIN Kerinci yang telah memberikan izin serta bantuan dalam ujicoba empirik rubrik penilaian dan pengumpulan data penelitian.
9. Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci yang telah membantu dan bekerjasama dalam ujicoba dan pengumpulan data.
10. Jusna Yenti, A.Md. Keb, istri tercinta yang telah mendampingi dan memberikan dukungan dalam mengikuti studi pada Konsentrasi PEP, serta keluarga yang telah memberikan dukungan.

11. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya Konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan angkatan 2010 dan 2011.
12. Semua pihak yang tidak tersebut satu persatu pada kesempatan ini, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis, baik selama studi maupun dalam penyelesaian penelitian ini

Akhirnya penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat, semoga amal kebajikan yang kita perbuat mendapat balasan yang setimpal dan pahala yang berlipat ganda. Amin Yaa Rabbal amin.

Padang, Februari 2013
Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pengembangan	8
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
E. Manfaat Pengembangan	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	10
G. Definisi Istilah	12
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Instrumen Penilaian.....	14
1. Pengertian	14
2. Syarat Instrumen Penilaian yang Baik.....	14
3. Validitas Instrumen Penilaian.....	15
4. Reliabilitas Instrumen Penilaian	18
5. Pembakuan Instrumen	21
6. Kriteria Instrumen Baku	23
B. Rubrik.....	23
1. Pengertian	23
2. Tipe- tipe Rubrik	26
3. Model-model Rubrik	33
4. Kelebihan dan Kelemahan Rubrik.....	35
5. Komponen dari Rubrik	37
6. Tahapan Pengembangan Rubrik.....	39
7. Contoh (Template) Rubrik.....	44
8. Validitas dan Reliabilitas Rubrik.....	45
C. Asesmen Alternatif.....	48
1. Pengertian Asesmen	48
2. Pengertian Asesmen Alternatif.....	52
3. Istilah Lain Penyebutan Asesmen Alternatif.....	55
4. Jenis Asesmen Alternatif	56
5. Asesemen Produk	57
D. Perkuliahan Metode Penelitian	59

E. Kemampuan yang Dibangun dalam Perkuliahan Metodologi Penelitian	59
F. Proposal Penelitian.....	60
G. Penilaian Hasil Belajar	73
H. Kerangka Berfikir.....	77
BAB III. METODE PENGEMBANGAN	
A. Model Pengembangan.....	78
B. Prosedur Pengembangan	81
C. Ujicoba Produk	83
D. Subjek Ujicoba.....	83
E. Jenis Data	84
F. Instrumen Pengumpulan Data	84
G. Teknik Analisis Data.....	84
H. Penskalaan.....	90
BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Pengembangan.....	92
1. Data Ujicoba Teoritik	92
2. Data Ujicoba Empirik.....	95
B. Analisis Data	98
1. Analisis Data Ujicoba Teoritik	98
2. Analisis Data Ujicoba Empirik	101
3. Komentar/Catatan Panelis.....	101
C. Pembahasan.....	102
1. Kualitas Rubrik	102
2. Nilai yang diperoleh Subjek Ujicoba	107
3. Tanggapan Subjek Ujicoba	108
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	110
B. Implikasi.....	111
C. Saran.....	113
DAFTAR RUJUKAN	114
LAMPIRAN.....	117
RIWAYAT HIDUP	166

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Spesifikasi Rubrik yang Diharapkan.....	9
2. Tipe Rubrik	27
3. Struktur Proposal Penelitian	63
4. Kisi-kisi Kemampuan Membuat Proposal Penelitian	81
5. Skor Metarubrik berdasarkan Skala Gutman	86
6. Tafsiran Persentase Penilaian <i>Judger</i>	86
7. Kontingensi 2 x 2	88
8. Kekuatan Koefisien Kappa	89
9. Rangkuman Tahapan Pengembangan Rubrik	91
10. Distribusi Frekuensi Telaah Pakar	92
11. Distribusi Frekuensi Telaah pakar	93
12. Data Catatan/Komentar Pakar	95
13. Frekuensi Nilai Yang Diperoleh	96
14. Distribusi Frekuensi Data Ujicoba Empirik.....	97
15. Nilai Koefisien Kappa Ujicoba Teoretik	100
16. Rangkuman Validitas dan Reliabilitas Rubrik Ujicoba Teoritik	100
17. Rangkuman Validitas dan Reliabilitas Rubrik Ujicoba Teoritik	101
18. Revisi Rubrik	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Langkah Pengembangan Rubrik	43
2. Ringkasan Langkah Pengembangan Rubrik	43
3. Contoh (Template) Rubrik Holistik	44
4. Contoh (Template) Rubrik Analitik	45
5. Kerangka Berfikir.....	77
6. Model Pengembangan.....	79
7. Data metarubrik.....	94
8. Nilai yang diperoleh.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Metarubrik.....	122
2. Tahapan Penggunaan Rubrik	124
3. Silabus Metodologi Penelitian	128
4. Data Perbaikan Redaksional dan Catatan/Komentar Panelis.....	132
5. Data Metarubrik	133
6. Data Ujicoba Empirik	134
7. Validitas Butir Rubrik.....	138
8. Perhitungan Manual Validitas Empiris	141
9. Perhitungan Manual Koefisien Cohen's Kappa.....	145
10. Perhitungan Manual Koefisien Alpha Cronbach	149
11. Pedoman Wawancara	150
12. Output Analisis Data dengan SPSS	151
13. Tabel Isaac dan Michael.....	162
14. Surat Mohon Izin Penelitian.....	163
15. Surat Izin Penelitian	164
16. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asesmen atau penilaian dalam pendidikan merupakan sesuatu yang harus menjadi perhatian. Penggunaan asesmen yang tepat dengan standar dan kriteria yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui asesmen yang tepat seorang pendidik dapat mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan dari apa yang sudah diberikan kepada peserta didiknya. Penerapan asesmen yang berkualitas dapat menciptakan iklim yang optimal dalam penyelenggaraan program pembelajaran.

Sistem penilaian di perguruan tinggi adalah hal yang penting bagi perguruan tinggi. Akreditasi, sertifikasi, dan bahkan transkrip lulusan bergantung kepada sistem penilaian yang berlaku pada saat-saat penilaian dilakukan. Sistem penilaian yang tidak jelas dengan sendirinya menyebabkan hasil penilaian juga tidak jelas. Secara bersinambungan, di setiap perguruan tinggi, hasil penilaian membuahakan lulusan dan bahkan gelar. Ketidakjelasan di dalam sistem penilaian di perguruan tinggi dengan sendirinya menimbulkan masalah di dalam penyikapan masyarakat terhadap para lulusan dan para penyandang gelar dari perguruan tinggi (Naga, 2004: 1).

Dalam konteks program pembelajaran di perguruan tinggi, Djemari Mardapi (2003: 8) mengatakan bahwa keberhasilan program pembelajaran selalu dilihat dari hasil belajar yang dicapai mahasiswa. Di sisi lain evaluasi pada program pembelajaran membutuhkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dan tingkat ketercapaian tujuannya. Kondisi yang demikian tidak hanya terjadi di jenjang pendidikan tinggi, tetapi juga di pendidikan dasar dan menengah. Keberhasilan program pembelajaran selalu dilihat dari aspek hasil belajar, sementara implementasi program pembelajaran di kelas atau kualitas proses pembelajaran itu berlangsung jarang tersentuh kegiatan asesmen atau penilaian.

Penilaian hasil belajar mahasiswa dituntut dilakukan secara menyeluruh sebagaimana disebutkan pasal 16 ayat 1 bab V Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Ayat 1 menyebutkan bahwa Penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan cara yang sesuai dengan karakteristik pendidikan yang bersangkutan.

Asesmen atau penilaian dalam pembelajaran sangat penting, karena penilaian merupakan komponen dari sistem pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran diketahui melalui penilaian. Banyak metode dan model dalam penilaian. Namun secara umum mengacu kepada dua model yaitu penilaian konvensional dan penilaian alternatif. Umumnya asesmen konvensional dilakukan dalam bentuk ujian berupa tes dan penilaian alternatif dilakukan dengan non tes. Tes yaitu pertanyaan yang harus dijawab mahasiswa, dan jawabannya sudah tersedia. Penggunaan jenis tes memiliki kelemahan yaitu tidak dapat melihat kemampuan sebenarnya dan terfokus kepada salah satu aspek saja yaitu ranah kognitif. Jenis non tes atau asesmen alternatif digunakan untuk mengukur tidak hanya satu aspek saja. Jenis non tes dapat melihat kemampuan sebenarnya melalui keterampilan yang ditunjukkan, proses dan produk yang dihasilkan oleh mahasiswa. Penilaian

konvensional atau penilaian model lama yang telah dikenal selama ini menitikberatkan pada aspek tes tertulis (*paper and pencil test*). Bentuknya berupa tes uraian dan tes objektif. Sedangkan penilaian alternatif menitikberatkan pada penilaian proses dan produk atau hasil kerja dari peserta didik.

Penilaian memerlukan instrumen dalam pengambilan data hasil belajar. Instrumen dalam asesmen alternatif atau non tes diantaranya adalah rubrik, *check list*, kuisioner/angket, wawancara, pemeriksaan dokumen, skala rating, kartu-kartu skor, laporan, sosiometri (Anas Sudijono, 2007:65-90 Sukardi, 2011:169-182, Nana Sudjana, 2007:261).

Asesmen jenis non tes cenderung terjadinya bias subjektifitas, sebaliknya berbeda dengan jenis tes dimana jenis tes cenderung digunakan untuk mengukur kompetensi dari ranah kognitif dan sifat jawabannya adalah mutlak. Hal ini disebabkan non tes digunakan untuk mengukur kompetensi di luar ranah kognitif dan sifat jawabannya adalah variatif atau tidak ada kemutlakan untuk benar dan salahnya. Jadi, non tes lebih cenderung bersifat subyektif. Karenanya cara asesmen seperti ini tidak bisa dipertanggungjawabkan validitas dan reliabilitasnya. Padahal menurut Zainul dan Mulyana (2003: 517), asesmen yang subyektif akan menghilangkan reliabilitasnya dan keadilan dalam asesmen.

Subjektifitas yang bisa muncul dari asesmen alternatif dapat dihindari dengan kriteria atau rubrik yang digunakan sebagai pedoman atau alat asesmen alternatif peserta didik. Mahasiswa yang dinilai dengan menggunakan rubrik diberi tugas dan kemudian mengerjakan tugas yang dinilai dan diberi skor sesuai dengan indikator gradasi kualitas tugas yang diukur oleh butir rubrik asesmen tersebut. Penggunaan rubrik dalam menilai tugas mahasiswa akan mengurangi subjektivitas asesor dalam melakukan asesmen.

Selain yang telah diungkapkan di atas, menurut Heidi Goodrich Andrade (<http://www.learnweb.harvard.edu/alps/thinking/docs/rubricar.htm>, diakses 10 Maret 2012) ada beberapa hal yang menyebabkan mengapa harus menggunakan rubrik, yaitu: membantu guru/dosen dan peserta didik untuk menciptakan kualitas/mutu dalam proses pembelajaran, penggunaan rubrik secara teratur dapat menjadi *self evaluation* (penilaian diri) bagi mahasiswa (apakah pekerjaan yang mereka lakukan sudah benar?), penggunaan rubrik dapat mengurangi waktu guru/dosen untuk menjelaskan mengapa peserta yang dia ajarkan tersebut mendapatkan nilai demikian, dan rubrik juga dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang kualitas pembelajaran anaknya di kampus/sekolah, sehingga mereka dapat menyimpulkan apa yang harus mereka lakukan untuk membantu anaknya tersebut.

Rubrik adalah salah satu instrumen asesmen alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi peserta didik. Dengan menggunakan rubrik, paling tidak, ada dua keuntungan yang dapat diperoleh, yaitu: *pertama*, mahasiswa mampu mengetahui standar yang harus dipenuhinya dan *kedua*, di sisi yang lain mahasiswa mampu mengevaluasi kemampuannya sendiri. Pada akhirnya nanti diharapkan tidak hanya kemampuan kognitif peserta didik saja yang terukur, tetapi juga kemampuan afektif dan psikomotoriknya.

Rubrik merupakan salah satu instrumen dalam melakukan asesmen alternatif jenis penilaian tugas. Rubrik yang digunakan dalam asesmen alternatif

harus dikembangkan terlebih dahulu agar terpenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga dapat dipercaya kehandalannya untuk digunakan. Rubrik dikembangkan berdasarkan kompetensi yang hendak dicapai dalam perkuliahan.

Pengembangan rubrik dilakukan dengan mengikuti prosedur pengembangan instrumen penilaian yang benar. Prosedur tersebut meliputi tahap tertentu yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Rubrik sebagai instrumen penilaian yang dikembangkan harus memenuhi syarat sebagai sebuah instrumen. Pengembangan instrumen yang tidak dilakukan melalui prosedur yang benar akan menghasilkan instrumen yang tidak teruji dan bias subjektivitas sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

Instrumen penilaian yang dikembangkan melalui prosedur pengembangan yang benar akan memperlihatkan kualitas dari instrumen tersebut. Sebaliknya jika instrumen dikembangkan dengan tidak mengikuti prosedur yang benar bahkan tidak dikembangkan sama sekali akan menunjukkan rendahnya kualitas dari instrumen tersebut. Kualitas instrumen penilaian yang rendah pada akhirnya akan berimbas pada kualitas penilaian hasil belajar mahasiswa.

Kualitas sebuah instrumen secara pokok adalah terpenuhinya validitas dan reliabilitas. Validitas sebuah instrumen non tes dilihat dari sejauhmana instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dari kompetensi yang hendak dicapai. Sedangkan reliabilitas sebuah instrumen non tes menunjukkan sejauhmana kehandalan dari instrumen tersebut ketika dilakukan berulang kali dan dalam waktu yang berbeda.

Instrumen rubrik sangat tepat digunakan pada asesmen alternatif jenis produk. Penilaian terhadap produk dengan instrumen rubrik yang baik akan menghasilkan penilaian yang baik pula. Salah satu bentuk dari produk yang dihasilkan mahasiswa adalah proposal penelitian. Tugas proposal penelitian merupakan bentuk dari asesmen alternatif jenis produk. Pelaksanaan asesmen produk memerlukan instrumen penilaian yang jelas standar atau kriterianya. Penggunaan rubrik sebagai instrumen penilaian terhadap produk tersebut harus dikembangkan terlebih dahulu untuk melihat kualitas dari rubrik tersebut. Pengembangan yang dilakukan adalah untuk mengetahui kualitas pokok sebuah rubrik penilaian yaitu terpenuhinya validitas dan reliabilitasnya.

Berdasarkan kenyataan pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci, penggunaan rubrik penilaian proposal penelitian tidak melalui prosedur pengembangan rubrik terlebih dahulu sehingga kualitas rubrik tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal itu terlihat dari kemampuan otentik mahasiswa yang hendak dicapai melalui asesmen produk berupa tugas proposal penelitian belum terlihat. Tugas proposal penelitian yang telah dibuat sebagai produk dari perkuliahan metodologi penelitian yang diserahkan kepada dosen dinilai dengan kriteria yang tidak jelas, tanpa mengacu pada standar instrumen penilaian yang baku dan ditetapkan sebelumnya. Instrumen rubrik yang digunakan tidak memenuhi standar rubrik yang berkualitas. Sehingga penilaian yang dilakukan cenderung bias subjektif dan mengaburkan otentisitas dari pengalaman belajar mahasiswa. Meskipun rubrik dapat memudahkan penilaian produk, namun jika tidak dikembangkan dengan prosedur pengembangan rubrik yang benar akan menjadikan penilaian tidak sesuai harapan. Hal itu terbukti

dengan rendahnya kualitas proposal penelitian yang dibuat. Berdasarkan data perkuliahan tahun akademik sebelumnya nilai proposal penelitian mahasiswa rendah yakni lebih 60 % (sekitar 120 mahasiswa dari 200 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan metodologi penelitian pada angkatan sebelumnya) mendapat nilai di bawah standar (berada antara nilai 55-65/ simbol D-C).

Padahal asesmen produk dengan instrumen rubrik seharusnya mampu memperlihatkan objektivitas sebagai prinsip dari evaluasi pembelajaran. Penggunaan rubrik yang berkualitas dan memenuhi standar instrumen penilaian akan meningkatkan mutu dari penilaian. Rubrik yang berkualitas yang digunakan untuk menilai proposal penelitian sekaligus juga akan meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa dan pada akhirnya meningkatkan kualitas dari penelitian ilmiah pada perguruan tinggi.

Berdasarkan persoalan tersebut di atas, maka menjadi alasan perlunya pelaksanaan penelitian pengembangan rubrik penilaian terhadap proposal penelitian mahasiswa pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci. Selain itu, penelitian pengembangan rubrik diharapkan dapat meningkatkan mutu asesmen perkuliahan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang hendak dilakukan pemecahannya adalah apa bentuk rubrik asesmen alternatif untuk menilai proposal penelitian mahasiswa. Selanjutnya rumusan masalah penelitian pengembangan ini adalah apakah rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci memenuhi tingkat kesahihan (validitas) dan keterpercayaan (reliabilitas) yang dapat diterima sebagai sebuah instrumen rubrik penilaian yang berkualitas.

Alternatif pemecahan dari permasalahan di atas adalah pengembangan instrumen asesmen alternatif berupa rubrik analitik. Rubrik memiliki dua jenis yaitu rubrik holistik dan rubrik analitik, namun yang dikembangkan dan dianggap sebagai alternatif pemecahan masalah adalah mengembangkan rubrik analitik untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam membuat proposal penelitian.

Pemilihan rubrik jenis analitik dimungkinkan karena banyaknya dimensi dan komponen yang terkait dengan proposal penelitian. Dimensi dan kriteria yang terpisah dapat dinilai dengan menggunakan rubrik analitik. Di samping itu rubrik analitik memungkinkan adanya kejelasan atau uraian kriteria dari setiap komponen yang disertai dengan level/tingkat kemampuan mahasiswa.

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mengembangkan rubrik analitik model *feedback* untuk menilai tugas proposal penelitian mahasiswa.
2. Mengetahui kualitas rubrik melalui tingkat kesahihan (validitas) dan kehandalan/ keterpercayaan (reliabilitas) dari rubrik yang dikembangkan.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan secara spesifik dalam penelitian ini adalah instrumen rubrik analitik model *feedback* dengan uraian kriteria dan gradasi. Jenis rubrik ini dipilih karena dapat digunakan sebagai penilaian formatif atau penilaian akhir dari proposal penelitian mahasiswa yang memuat dimensi dan indikator secara terpisah. Di samping itu kriteria dari indikator dapat diuraikan secara rinci, jelas dan menggunakan bahasa sederhana.

Spesifikasi rubrik yang dikembangkan terdiri dari 6 dimensi dan butir kriteria sebanyak 25 yang merujuk kepada indikator dan kompetensi mahasiswa. Rubrik ini menggunakan gradasi atau skala rating 1-4 yang menunjukkan level kemampuan mahasiswa. Perangkat rubrik yang dihasilkan berupa *print out* dan *file* yang akan dijadikan acuan asesmen pada perkuliahan metodologi penelitian pada tahun selanjutnya.

Tabel 1. Spesifikasi Rubrik yang diharapkan

Jenis Spesifikasi	Jumlah/bentuk	Deskripsi
Dimensi	6 komponen	1. Judul, 2. Pendahuluan, 3. Kajian Pustaka, 4. Metodologi, 5. Penulisan, 6. Lampiran
Indikator	25 Butir kriteria	Dikembangkan dari kajian silabus dan buku panduan
Template	Template analitik	Adaptasi dari model template yang dikembangkan oleh Metler. draft rubrik terdapat pada Bab 3 subbab instrumen pengumpulan data.
Skala	Rating scale	Skala 4.
Perangkat rubrik	<i>Print out</i> dan <i>file</i> Rubrik	Rubrik dibuat berupa hasil print komputer dan file
Jenis dan model	Analitik model <i>feedback</i>	Menggunakan kriteria dan gradasi. Serta umpan balik dari mahasiswa.
Jenis asesmen	Asesmen alternatif jenis produk	Rubrik penilaian tugas mahasiswa membuat proposal penelitian kuantitatif.

E. Manfaat Pengembangan

Hasil pengembangan rubrik diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas instrumen rubrik yang digunakan untuk menilai produk perkuliahan metodologi penelitian yaitu proposal penelitian. Beberapa manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Tersedianya format kriteria asesmen yang jelas dalam bentuk rubrik yang berkualitas dan memenuhi standar instrumen penilaian untuk menilai tugas proposal penelitian mahasiswa.
2. Mahasiswa mendapatkan informasi yang jelas terkait dengan prosedur penilaian dan kemampuan yang diharapkan.

3. Tim dosen dan mahasiswa memiliki bahan yang digunakan sebagai acuan bersama dalam menyamakan persepsi dan memberikan perlakuan terhadap tugas proposal penelitian mahasiswa.
4. Meningkatkan mutu penilaian perkuliahan khususnya pada penilaian perkuliahan metodologi penelitian pendidikan biologi.
5. Menjadi bahan pengembangan rubrik penilaian otentik dalam perkuliahan lebih lanjut dan lebih luas.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Dalam pendahuluan sudah sedikit dipaparkan bahwa rubrik adalah salah satu instrumen asesmen alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai peserta didik secara komprehensif. Dikatakan komprehensif karena kompetensi peserta didik tidak hanya dilihat pada akhir proses saja, tetapi juga pada saat proses berlangsung.

Asesmen memerlukan instrumen yang baik untuk dapat menghasilkan informasi dan hasil evaluasi yang baik pula. Asesmen alternatif rentan terhadap bias subjektivitas tanpa adanya instrumen yang berkualitas dan memenuhi standar/kriteria instrumen penilaian yang baik. Instrumen rubrik yang berkualitas menjadi standar dan kriteria yang dapat memberikan kejelasan penilaian dalam upaya meningkatkan kualitas penilaian perkuliahan, khususnya asesmen alternatif jenis penilaian produk/karya proposal penelitian mahasiswa dalam perkuliahan metode penelitian pendidikan biologi. Instrumen rubrik yang berkualitas secara pokok harus terpenuhi validitas dan reliabilitasnya.

2. Keterbatasan Pengembangan

Mengingat terbatasnya kemampuan peneliti serta kekurangan lainnya, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengembangan rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa. Keterbatasan pengembangan tersebut adalah;

- a. Terbatas pada rubrik asesmen alternatif jenis produk/karya hasil dari tugas proposal penelitian mahasiswa.
- b. Terbatas pada rubrik analitik model *feedback*.
- c. Terbatas pada mengetahui validitas, reliabilitas rubrik dan tanggapan responden.
- d. Rubrik yang dikembangkan adalah untuk penelitian kuantitatif.
- e. Terbatas pada uji coba teoretik dan empirik pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.
2. Rubrik adalah alat yang berisi seperangkat kriteria yang digunakan untuk mengukur kinerja mahasiswa.
3. Asesmen atau penilaian adalah proses mengumpulkan informasi dan membuat keputusan berdasarkan informasi itu.

4. Asesmen Alternatif (*alternative assessment*) atau asesmen otentik (*authentic assessment*) adalah segala jenis bentuk asesmen diluar asesmen konvensional (*selected respon test* dan *paper-pencil test*) yang lebih otentik dan signifikan mengungkap secara langsung proses dan hasil belajar mahasiswa.
5. Asesmen Perkuliahan adalah kegiatan mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat keputusan tentang hasil pembelajaran mahasiswa.
6. Perkuliahan metodologi penelitian adalah proses pembelajaran mata kuliah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan merancang, melaksanakan dan melaporkan hasil-hasil penelitian di bidang pendidikan, kurikulum dan pembelajaran.
7. Proposal penelitian atau usulan penelitian pada hakikatnya adalah rancangan yang menggambarkan apa yang hendak diteliti dan bagaimana penelitian itu dilaksanakan

H. Sistematika Penulisan

Penulisan Tesis ini disusun dengan sistematika sebagai berikut;

Bab I Pendahuluan terdiri dari uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan, manfaat pengembangan, asumsi dan keterbatasan pengembangan, defenisi istilah dan sistimatika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka terdiri dari uraian tentang; pengembangan instrumen, rubrik, asesmen alternatif, perkuliahan metodologi penelitian, kemampuan yang dibangun dalam mata kuliah metodologi penelitian, proposal penelitian, penilaian hasil belajar dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Pengembangan terdiri dari uraian tentang; model pengembangan, prosedur pengembangan, ujicoba produk, subjek ujicoba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Pengembangan dan Pembahasan yang terdiri dari uraian tentang; Hasil pengembangan, analisis data dan pembahasan.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Saran yang berisi uraian tentang; kesimpulan, implikasi dan saran.

Bagian akhir yang memuat tentang; daftar rujukan, lampiran, dokumentasi dan riwayat hidup.